

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	i
DAFTAR LAMBANG.....	xix
DAFTAR SINGKATAN.....	xx
INTISARI.....	xxi
ABSTRACT.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.5 Tinjauan Pustaka.....	15
1.5.1 Penelitian tentang Idiom dalam Bahasa Mandarin.....	16
1.5.2 Penelitian tentang Idiom dalam Bahasa Indonesia.....	27
1.5.3 Penelitian tentang Perbandingan Idiom antara Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia.....	30
1.6 Landasan Teori.....	31
1.6.1 Pengertian dan Ciri-ciri Idiom.....	34



1.6.2 Asal usul Idiom.....	38
1.6.3 Idiom dari Tataran Linguistik.....	42
1.6.4 Idiom dengan Budaya.....	54
1.7 Metode Penelitian.....	60
1.7.1 Metode Penyediaan atau Pengumpulan Data.....	61
1.7.2 Metode Analisis Data.....	63
1.7.3 Metode Penyajian Hasil Analisis Data.....	67
1.8 Sistematika Penelitian .....	68
 <b>BAB II DEFINISI IDIOM BERUNSUR NAMA BINATANG DALAM BAHASA MANDARIN DAN BAHASA INDONESIA.....</b>	
2.1 Idiom dan Satuan Kebahasaan Sejenis dalam Bahasa Mandarin.....	69
2.1.1 Definisi Idiom dalam Bahasa Mandarin .....	69
2.1.2 Ungkapan, Pepatah, Peribahasa dan Xiē hòuyǔ dalam Bahasa Mandarin.....	77
2.1.3 Perbedaan dan Persamaan Idiom dengan Ungkapan, Pepatah, Peribahasa, dan Xiē hòuyǔ dalam Bahasa Mandarin.....	84
2.2 Idiom dan Satuan Kebahasaan Sejenis dalam Bahasa Indonesia.....	90
2.2.1 Definisi Idiom dalam Bahasa Indonesia.....	90
2.2.2 Ungkapan, Pepatah, dan Peribahasa dalam Bahasa Indonesia.....	98
2.2.3 Perbedaan dan Persamaan Idiom dengan Ungkapan, Pepatah, Peribahasa, dan Metafora dalam Bahasa Indonesia .....	101
2.3 Persamaan dan Perbedaan Idiom dalam Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia .....	106
2.3.1 Persamaan.....	106
2.3.2 Perbedaan.....	107
2.4 Statistik Unsur Binatang dalam Idiom Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia .....	109

### **BAB III PERSAMAAN DAN PERBEDAAN ASAL-USUL IDIOM BERUNSUR NAMA**



**BINATANG DALAM BAHASA MANDARIN DAN BAHASA**

<b>INDONESIA</b> .....	121
3.1 Asal-Usul Idiom dalam Bahasa Mandarin.....	121
3.1.1 Idiom Pinjaman dari Luar Tiongkok dalam Bahasa Mandarin.....	123
3.1.2 Idiom Warisan atau Ciptaan Masyarakat Tiongkok.....	125
3.2 Asal-Usul Idiom Berunsur Nama Binatang dalam Bahasa Mandarin .....	128
3.2.1 Idiom Berunsur Nama Binatang pinjaman dari luar Tiongkok.....	128
3.2.2 Idiom Berunsur Nama Binatang Warisan atau Ciptaan Masyarakat Tiongkok...	139
3.3 Asal-Usul Idiom dalam Bahasa Indonesia.....	150
3.3.1 Idiom Pinjaman dari Luar Indonesia dalam Bahasa Indonesia.....	152
3.3.2 Idiom Warisan atau Ciptaan Masyarakat Indonesia.....	157
3.4 Asal-Usul Idiom Berunsur Nama Binatang dalam Bahasa Indonesia.....	164
3.4.1 Idiom Berunsur Nama Binatang Pinjaman dari Luar Indonesia.....	164
3.4.2 Idiom Berunsur Nama Binatang dari Warisan atau Ciptaan Masyarakat Indonesia .....	165
3.5 Rekapitulasi.....	171
 <b>BAB IV PERBANDINGAN DARI ASPEK LINGUISTIK</b> .....	175
4.1 Bidang Fonetik.....	175
4.1.1 Pengulangan Tona (shēng diào 声调重复), Pengulangan Inisial (Shuāngshēng 双声), dan Pengulangan Final (diéyùn 叠韵).....	175
4.1.2 Bunyi Ulang atau Reduplikasi.....	184
4.1.2.1 Reduplikasi dalam Bahasa Mandarin.....	185
4.1.2.2 Reduplikasi dalam Bahasa Indonesia.....	187
4.2 Perbandingan Bentuk Kata Idiom dan Alasan Pembentukannya.....	191
4.2.1 Bentuk Rangkaian Kata Idiom Berunsur Nama Binatang dan Alasan Pembentukannya dalam Bahasa Mandarin.....	192
4.2.1.1 Alasan Idiom dalam Bahasa Mandarin Dibentuk dengan Empat Kata.....	196
4.2.2 Bentuk Rangkaian Kata Idiom Berunsur Nama Binatang dan Alasan Pembentukannya	

dalam Bahasa Indonesia.....	198
4.2.2.1 Alasan Idiom Berunsur Nama Binatang dalam Bahasa Indonesia Dibentuk dengan Dua Kata .....	200
4.3 Bidang Sintaksis.....	202
4.3.1 Struktur Internal Idiom .....	204
4.3.1.1 Struktur Linearitas .....	205
4.3.1.1.1 Struktur SP+SP (Subjek + Predikat).....	206
4.3.1.1.2 Struktur VO+VO (Verba + Objek).....	207
4.3.1.1.3 Struktur Endosentrik (Adj+N/Adj+N) .....	208
4.3.1.1.4 Struktur Kelas Kategori Sama .....	210
4.3.1.2 Struktur SP (Subjek + Predikat).....	211
4.3.1.2.1 Struktur SP (Subjek + Predikat).....	212
4.3.1.2.2 Struktur SPO (Subjek + Predikat + Obyek).....	213
4.3.1.2.3 Struktur SPP (Subjek + Predikat + Pelengkap).....	214
4.3.1.3 Struktur Endosentrik (Adj+N) .....	216
4.3.1.4 Struktur VO (Verba + Obyek).....	217
4.3.1.5 Struktur Rangkap .....	219
4.4 Bidang Fungsi Tataran Frasa dan Kalimat.....	223
4.4.1 Fungsi Subjek.....	223
4.4.2 Fungsi Predikat .....	224
4.4.3 Fungsi Objek.....	225
4.4.4 Fungsi Pelengkap .....	226
4.4.5 Fungsi Keterangan .....	227
4.4.6 Fungsi Atribut .....	228
4.5. Rekapitulasi.....	230
 BAB V PERSAMAAN DAN PERBEDAAN IDIOM BERUNSUR NAMA BINATANG DALAM KEBUDAYAAN TIONGKOK DAN INDONESIA .....	 234



5.1 Pengantar.....	234
5.2 Bidang Lingkungan Geografis dan Iklim .....	235
5.3 Bidang Mata pencaharian Masyarakat.....	244
5.3.1 Bidang Budaya Agraris dan Perikanan.....	244
5.4 Bidang Kehidupan Masyarakat.....	254
5.4.1 Budaya Perumahan.....	254
5.4.2 Budaya Transportasi .....	259
5.5 Bidang Budaya Agama dan Kepercayaan.....	264
5.6 Bidang Adat-istiadat.....	271
5.6.1 Nilai-nilai Budaya dan Cara Berpikir.....	272
5.6.2 Lapisan Sosial dan Perkawinan .....	280
5.7 Rekapitulasi.....	286
 BAB VI PENUTUP .....	 290
6.1 Kesimpulan .....	291
6.2 Saran .....	298
DAFTAR PUSTAKA.....	300
LAMPIRAN DATA .....	315
Daftar Idiomatik yang Digunakan Sebagai Sumber Data.....	315
Statistika Idiom dalam Bahasa Mandarin dan Indonesia.....	369
Jumlah Data Keseluruhan dalam Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia.....	375